

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sanksi internasional yang diberlakukan terhadap Rusia setelah invasi ke Ukraina pada tahun 2022 akan memengaruhi kehidupan dan studi siswa Indonesia di Rusia. Sanksi tersebut menimbulkan sejumlah masalah besar, seperti yang ditunjukkan oleh hasilnya: kendala finansial karena masalah dengan transfer uang dan pembatasan penggunaan kartu bank internasional, hingga masalah logistik seperti kenaikan biaya penerbangan dan pembatasan penerbangan. Dampak ini secara langsung memengaruhi kemampuan siswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar biaya sekolah, dan merencanakan kepulangan dan perjalanan lainnya.

Perubahan lingkungan akademik dan sosial, seperti penyesuaian kurikulum atau kebijakan universitas yang mendadak, turut menambah kompleksitas situasi yang harus dihadapi para mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sanksi internasional memiliki efek berlapis dan merugikan bagi mahasiswa Indonesia di Rusia. Meskipun sanksi ditujukan untuk menekan pemerintah Rusia, efek dominonya secara tidak langsung membebani individu yang tidak memiliki keterlibatan langsung dalam konflik. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya perhatian dan dukungan dari pemerintah Indonesia, serta lembaga terkait lainnya, untuk melindungi dan memfasilitasi kelangsungan studi serta kesejahteraan mahasiswa di tengah krisis global yang tak terduga.

5.2 Rekomendasi

Pemerintah Indonesia perlu mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi dan mendukung mahasiswa Indonesia di Rusia. Prioritas utama adalah memastikan kelancaran akses finansial bagi mahasiswa, seperti menjajaki opsi kerja sama dengan bank-bank di negara ketiga untuk memfasilitasi transfer dana, atau menyediakan skema bantuan keuangan darurat langsung dari pemerintah. Pemerintah Indonesia perlu menjajaki dan menyiapkan alokasi dana darurat yang fleksibel untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial akibat fluktuasi nilai tukar atau pembatasan transaksi.

Selain itu, Kementerian Luar Negeri melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia di Moskow harus memperkuat layanan konsuler dan komunikasi reguler dengan mahasiswa, memberikan informasi terkini mengenai perkembangan situasi, serta membantu dalam mengatasi kendala logistik seperti ketersediaan dan biaya penerbangan. Jika diperlukan, bantu memfasilitasi pengiriman logistik dasar, berupa obat-obatan, atau koordinasi transportasi bagi mahasiswa yang ingin pulang atau pindah ke kota lain di Rusia. Bagi mahasiswa sendiri, sangat disarankan untuk mempererat jaringan dukungan antar sesama mahasiswa, berbagi informasi, dan saling membantu dalam menghadapi tantangan. Selain itu, mahasiswa perlu mencari informasi dari sumber terpercaya dan menghindari penyebaran berita yang belum terverifikasi untuk mengurangi kecemasan dan kepanikan yang tidak perlu.

Penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan studi ini dengan meneliti dampak jangka panjang sanksi terhadap pilihan karir dan masa depan profesional mahasiswa Indonesia yang lulus dari Rusia. Penting juga untuk

melakukan studi komparatif dengan mahasiswa dari negara lain di Rusia untuk melihat persamaan dan perbedaan dampak yang dialami, serta strategi adaptasi yang berhasil. Selain itu, penelitian dapat berfokus pada peran diplomasi publik Indonesia dalam menjaga hubungan bilateral dengan Rusia dan bagaimana hal tersebut memengaruhi situasi mahasiswa. Dengan demikian, kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kompleksitas dampak sanksi internasional terhadap individu, serta merumuskan kebijakan yang lebih adaptif di masa mendatang.

